



**GAMBARAN RESILIENSI IBU YANG MEMILIKI ANAK TUNA RUNGU DAN
BERSEKOLAH DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

JESSICA GABRIEL RAHARDJA

705170158

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021



**GAMBARAN RESILIENSI IBU YANG MEMILIKI ANAK TUNA RUNGU DAN
BERSEKOLAH DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1 Psikologi)**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

JESSICA GABRIEL RAHARDJA

705170158

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jessica Gabriel Rahardja
 NIM : 705170158

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

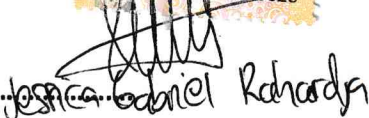
Gambaran Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Tunta Rungu Dan Bersekolah Raring Selama Pandemi Covid-19

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 24 Juli 2021

Yang Memberikan Pernyataan



 Jessica Gabriel Rahardja

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jessica Gabnei Rahardja

N I M : 705170158

Alamat : Jl. Sawo Kec. I RT 001 RW 007 No. 27 Bukit Duri, Tebet,
 Jakarta Selatan, Kode Pos : 12480

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Gambaran Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Tuna Rungu Dan Bersekolah Daring Selama Pandemi COVID-19

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Jessica Gabnei Rahardja

**PROGRAM STUDI SARJANA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jessica Gabriel Rahardja
N.I.M. : 705170158
Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi

Gambaran Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak Tuna Rungo Dan Berseladah
Dinry Selama Pandemi Covid - 19

Telah diuji dalam sidang Sarjana pada tanggal 21 Juli 2021.....dan dinyatakan
lulus, dengan majelis penguji terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psi.
2. Anggota : Debora Basaria, M.Psi., Psi.
Agustina, M.Psi., Psi.

Jakarta, 24 Juli 2021

Pembimbing



Agustina, M.Psi., Psikolog

ABSTRAK

Jessica Gabriel Rahardja (705170158)

Gambaran Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Tuna Rungu Dan Bersekolah Daring Selama Pandemi Covid-19: Agustina, M.Psi., Psikolog. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-ix; 1-57, P1-P8, L1-L13)

Di masa pandemi COVID-19 ini, pemerintah menganjurkan untuk sekolah secara daring guna mencegah penyebaran COVID-19. Sekolah daring ini sudah dilakukan oleh sekolah sejak bulan Maret 2020. Menjadi tantangan tersendiri bagi orangtua, khususnya Ibu untuk dapat mendampingi anaknya yang tuna rungu bersekolah secara daring di masa pandemi ini. Untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap masa-masa sulit yang dihadapi, maka dibutuhkan resiliensi. Resiliensi adalah suatu konsep yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap masa-masa sulit yang dihadapi (Mufidah, 2017). Penelitian ini dilakukan terhadap tiga subjek yang merupakan ibu dari anak tunarungu yang bersekolah daring di masa pandemi ini, dengan menggunakan metode wawancara dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki ketujuh faktor pembentuk resiliensi (Reivich dan Shatte, 2002). Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa ketiga subyek sama-sama memiliki hambatan dalam mendampingi anak-anak mereka, yaitu adanya hambatan yang terjadi secara teknologi yaitu hambatan teknologi, sinyal, penyampaian materi yang diberikan, dan hilangnya fokus anak ketika sekolah daring. Namun mereka mampu untuk resilien dalam mendampingi anaknya selama proses sekolah daring di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Ibu, Tuna Rungu, Resiliensi